



Pergi ke Pantai Ngandong

Raqilla Prayata Rahmawan



Tara Salvia
Centre of Excellence

Teman-teman, namaku adalah Qilla. kali ini aku akan menceritakan tentang pengalaman menyenangkan berlibur ke pantai bersama keluarga. Sebenarnya aku sering berlibur bersama keluarga, namun sekarang yang membuat berbeda adalah berlibur bersama keluarga besar tanpa mama dan ayah.

Pada tahun 2021 di bulan Juni, tepatnya saat aku libur kenaikan kelas. Aku bersama keluargaku di Solo seperti mbah kakung, Om Iwan, Tante Lilik, sepupuku Dek Zaya, dan Dek Maska pergi ke Pantai Ngandong. Sebelumnya, kami sudah merencanakan terlebih dahulu karena perlu ada persiapan. Terutama di saat pandemi sekarang ini.

Kami harus berhati-hati dan taat protokol kesehatan, agar kami semua tidak terkena COVID-19.

Tapi sebelumnya aku ingin bertanya, tahukah kamu Pantai Ngandong? Pantai Ngandong adalah pantai yang berada di Yogyakarta di daerah Gunung Kidul. Bila air lautnya surut, kamu bisa berjalan sampai ke terumbu karang yang berada di tengah laut. Ombaknya tidak terlalu besar, sehingga pantai ini bisa dikunjungi oleh keluarga.



Kami pergi ke Pantai Ngandong dengan mobil. Di perjalanan aku melihat banyak kendaraan, pemandangan, serta desa. Perjalanan ke Pantai Ngandong lebih dari 1 jam. Di perjalanan aku juga tertidur karena cuacanya agak mendung.

Kami sampai di Pantai Ngandong sekitar jam 14.57. Oh iya, sebelum berangkat ke Pantai Ngandong, aku menjemput keluarga besarku, karena mbahku juga ingin ke Pantai Ngandong.

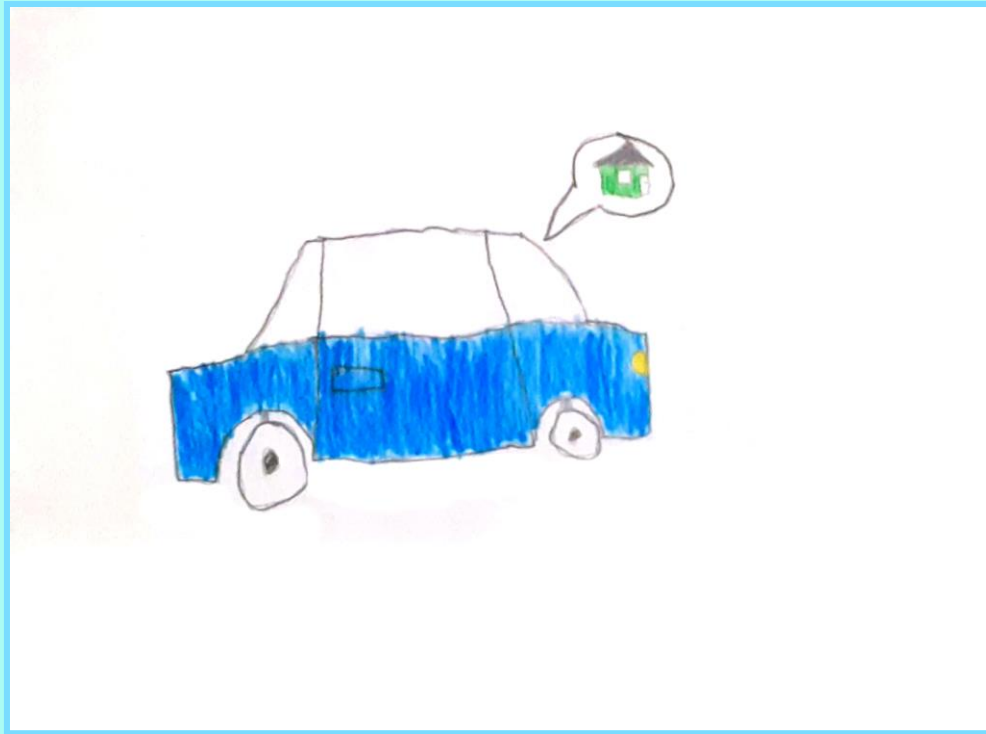
Sesampainya di Pantai Ngandong, aku berkata ke saudara-saudraku, "Ayo, cepat ke laut!" Lalu aku, Om Iwan, Dek Zaya, dan mbah kakung langsung menuju ke laut. Lautnya luas dengan pantai yang dipenuhi oleh pasir, dan bebatuan besar serta kecil. Pengunjung di sana ramai, tapi kami tetap menjaga jarak.

Saat Tante Lilik menurunkan barang-barang untuk bermain pasir dari mobil, aku berenang ke laut. Aku berenang dan merasakan air laut yang tidak panas, dan tidak dingin. Air lautnya berwarna bening, dan dari kejauhan berwarna biru,



dengan ombak yang tidak terlalu besar sehingga aku dapat berenang dengan sedikit ke tengah. Kemudian, aku bermain pasir bersama Tante Lilik, Dek Zaya, dan Dek Maska.

Setelah berenang dan bermain pasir, mbah menawariku makanan, "Qilla, mau makan mie apa?" Dan aku menjawab, "Aku mau mie goreng!" Lalu aku makan mie yang dibeli oleh mbahku.



Rasa mienya enak, karena aku jarang makan mie di pantai. Sambil makan mie, aku merasakan angin laut, dan suara ombak. Setelah itu kami bersiap-siap pulang.

Perasaanku senang, karena aku dapat bermain bersama keluarga. Aku dapat menghabiskan waktu dengan keluarga besar di tempat yang indah. Aku sangat bersyukur

kepada Allah Yang Maha Pengasih. Alhamdulillah, kami semua sehat, dan dapat menikmati liburan. Terima kasih untuk membaca sampai habis bukuku. Sampai jumpa di bukuku yang berikutnya!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.